Katalog: 1101002.1111



EXAMPLE A ACEH UTARA **2021**





https://acehutarakab.bps.go.id

Katalog: 1101002.1111

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN ACEH UTARA
2021





STATISTIK DAERAH KABUPATEN ACEH UTARA 2021

ISSN : 2442 – 580X

Katalog BPS : 1101002.1111

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : xiv + 20

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Cover : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Foto Cover : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK DAERAH KABUPATEN ACEH UTARA 2021

Tim Penyusun

Pengarah : Nursaidah, SE, M.Si

Penanggung Jawab: Nursaidah, SE, M. Si

Naskah : Nurisah, SE

Pengolah Data : Nurisah, SE

Gambar Kulit : Redho Mahesa Abas, S.Tr. Kom

Penyunting: Fikri, SE, M.S.M

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Aceh Utara 2021 diterbitakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Aceh Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Aceh Utara.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Aceh Utara 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Aceh Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Aceh Utara 2021 ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Lhoksukon, September 2021 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara

Nursaidah, SE, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

Kat	a Pengantar	v
Daf	tar Isi	vii
Daf	tar Tabel	ix
Daf	tar Grafik	xiii
Daf	tar Gambar	XV
	Geografi dan Iklim Pemerintahan Penduduk Ketenagakerjaan Pendidikan Kesehatan Perumahan Pembangunan Manusia	
1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	5
5.	Pendidikan	6
6.	Kesehatan	9
7.	Perumahan	11
8.	Pembangunan Manusia	12
9.	Pertanian	13
10.	Pertambangan dan Energi	14
11.	Industri Pengolahan	15
12.	Transportasi dan Komunikasi	16
13.	Keuangan	17
14.	Pengeluaran Penduduk	18
15.	Perdagangan	19
16.	Pendapatan Regional	20
17.	Perbandingan Regional	22

https://acehutarakab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Statistik Pemerintahan Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2018-2020	2
Tabel 2.2	Golongan Jabatan ASN Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2020	2
Tabel 3.1	Karakteristik Demografi Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2020	3
Tabel 3.2	Persentase Kemiskinan Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2019-2021	3
Tabel 3.3	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Tahun	
	2020	4
Tabel 3.4	Distribusi dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan	
	Tahun 2020	4
Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Usia Kerja Menurut Karakteristik	
	Ketenagakerjaan Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2020	5
Tabel 5.1	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Kabupaten Aceh Utara,	
	Tahun 2020	6
Tabel 6.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2018-	
	2020	9
Tabel 6.2	Jumlah Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah Cut Mutia,	
	Tahun 2018-2019	9
Tabel 7.1	Indikator Perumahan (%) Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2020	11
Tabel 9.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Kabupaten Aceh Utara, Tahun	
	2020	13
Tabel 10.1	Statistik Pertambangan, Penggalian dan Pengadaan Listrik dan	
	Gas Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2016-2020	14
Tabel 11.1	Statistik Industri Pengolahan Kabupaten Aceh Utara, Tahun	
	2016-2020	15
Tabel 12.1	Statistik Kunjungan Kapal, PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I	
	Cabang Lhokseumawe, Tahun 2019	16
Tabel 12.2	Statistik Arus Ekspor Impor dan Bongkar Muat, PT (Persero)	
	Pelabuhan Indonesia I Cabang Lhokseumawe, Tahun 2019	16
Tabel 13.1	Statistik Perhimpunan Dana Rupiah Berupa Giro, Deposito dan	
	Tabungan Pada Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta	
	Nasional, Tahun 2019	17

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 13.2	Statistik Posisi Kredit Perbankan Pada Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Dirinci Menurut Penggunaan (Juta	
	Rupiah), Tahun 2019	17
Tabel 13.3	Statistik Posisi Kredit Perbankan Pada Bank Umum Pemerintah	
	dan Swasta Nasional Menurut Golongan Debitur (Juta Rupiah),	
	Tahun 2019	17
Tabel 16.1	Nilai PDRB 2019-2020 (Milyar Rp) (2010=100)	21
Tabel 17.1	Perbandingan Beberapa Indikator Kabupaten Aceh Utara	
	Dengan Beberapa Kabupaten/Kota Terdekat	22
	Nttps://acahutarakab.bps.com	
	ntil ^o	

https://acehutarakab.bps.go.id

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 2.1	ASN Kabupaten Aceh Utara Berdasarkan Pendidikan, Tahun	
	2019-2020	2
Grafik 5.1	Rasio Murid/Guru Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2019-2020	6
Grafik 5.2	APM dan APK Murid Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2020	7
Grafik 5.3	Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Aceh Utara dan	
	Provinsi Aceh, Tahun 2018-2021	8
Grafik 5.4	Rata – Rata Lama Sekolah Kabupaten Aceh Utara dan Provinsi	
	Tahun 2018-2021	8
Grafik 6.1	Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Aceh Utara dan Provinsi	
Aceh,	Tahun 2011-2021	10
Grafik 8.1	IPM Kabupaten Aceh Utara dan Provinsi Aceh, Tahun 2010-2021	12
Grafik 14.1	Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Aceh Utara (Ribu Rupiah),	18
	Tahun 2011-2021	
Grafik 15.1	Laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Sektor Perdagangan Besar	19
	dan dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kabupaten	
	Aceh Utara (Persen), Tahun 2012-2020	
Grafik 16.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Utara (%), Tahun 2013-	20
	2020	

https://acehutarakab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Aceh Utara

1

https://acehutarakab.bps.go.id



Kabupaten Aceh Utara terdiri dari 27 kecamatan yang tersebar mengeliling Kota Lhokseumawe.

Aceh Utara merupakan Kabupaten yang terletak di bagian utara Provinsi Aceh memiliki Ibukota Lhoksukon. Secara geografis Kabupaten Aceh Utara terletak antara 96.52.00° – 97.31.00° Bujur Timur dan 04.46.00° – 05.00.40° Lintang Utara.

Kabupaten Aceh Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kota Lhokseumawe dan Selat Malaka,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bener Meriah,
- Sebelah timur berbatasan dengan
 Kabupaten Aceh Timur, dan
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bireuen.

Tahukah Anda?

Di Kabupaten Aceh Utara terdapat kawasan wisata air terjun Blang Kolam yang Kabupaten Aceh Utara memiliki luas wilayah sebesar 3.296,86 km². Secara administratif Aceh Utara terbagi menjadi 27 kecamatan yang terdiri dari 71 kemukiman dan 852 desa atau gampong.

Menurut topografi wilayah terdapat 40 desa yang terletak di pesisir. Kemudian ada 30 desa yang terletak di lembah. Selanjutnya ada 58 desa yang terletak di lereng dan sebagian besar wilayah atau 724 desa terletak di dataran.

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Aceh Utara



Sebagian besar aparatur sipil negara pemerintah Kabupaten Aceh Utara berpendidikan DIV/S1.

Bupati Kabupaten Aceh Utara yaitu Muhammad Thaib telah menjabat sejak periode 2012 – 2017 dan terpilih kembali untuk menjabat selama periode 2017 – 2022. Hingga saat ini, Kabupaten Aceh Utara telah dipimpin oleh 23 orang bupati.

Banyaknya ASN Daerah yang tercatat pada tahun 2020 adalah sejumlah 9.540 ASN. Aparatur Sipil Negara ini terdiri dari 3.283 orang ASN laki-laki dan 6.257 orang ASN perempuan. Jumlah ASN bergolongan III yang paling dominan yaitu 5.408 orang. Dari sisi pendidikan terakhir, ASN dengan lulusan S1 merupakan lulusan terbanyak dengan jumlah 5.864 orang.

Semua ASN tersebar di seluruh Badan/Dinas/ Kantor di kabupaten Aceh Utara dimana ASN terbanyak berada di UPTD-PK dan sekolah yaitu sebanyak 4.531 ASN.

Tabel 2.1
Statistik Pemerintahan Kabupaten Aceh Utara

Wilayah Administrasi	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan	27	27	27
Kemukiman	70	70	70
Desa/Gampong	852	852	852
Jumlah ASN	10.405	10.090	9.540
Laki-laki	3731	3.549	3.283
Perempuan	6674	6.541	6.257

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka 2021

Tabel 2.2 Golongan Jabatan ASN Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Golongan I	89	9	98
Golongan II	964	1.057	2.021
Golongan III	1.677	3.731	5.408
Golongan IV	809	1.204	2.013
Jumlah	3.539	6.001	9.540

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka 2021



Sumber : Aceh Utara Dalam Angka 2021

PENDUDUK

Kepadatan penduduk Aceh Utara pada tahun 2020 adalah 183 Jiwa/km².

Aceh Utara merupakan Kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Aceh. Pada tahun 2020 penduduk Aceh Utara 602.793 mencapai iiwa. Hasil proyeksi menunjukkan laju pertumbuhan penduduk Aceh Utara pada tahun 2020 yaitu 1,22 persen dibandingkan tahun 2010 sebesar 1,69 persen.

Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dinyatakan dalam rasio jenis kelamin dengan nilai 100. Artinya, setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Aceh Utara menjadi 183 pada tahun 2020. Angka kepadatan tersebut bermakna bahwa setiap 1 km2 wilayah di Aceh Utara dihuni rata-rata oleh 183 penduduk.

Tabel 3.1 Karakteristik Demografi Kabupaten Aceh Utara

Uraian	Satuan	2020
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk	Jiwa	602.793
Laki-laki	Jiwa	301.211
Perempuan	Jiwa	301.582
Laju Pertumbuhan	%	1,22
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km2	183
Rasio Jenis Kelamin	%	100

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka 2021

Tabel 3.2
Persentase Kemiskinan
Kabupaten Aceh Utara

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase (%)	17,39	17,02	17,43

Sumber: SUSENAS 2021

Distribusi penduduk Aceh Utara terkonsentrasi dikawasan timur (Kecamatan Lhoksukon).

Tabel 3.3 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)	Laju Pertumbuhan Penduduk
Sawang	39.063	102	1,39
Nisam	19.663	171	1,31
Nisam Antara	13.465	160	1,00
Banda Baro	7.926	187	0,64
Kuta Makmur	26.379	174	1,74
Simpang Keramat	9.957	125	1,26
Syamtalira Bayu	22.393	289	1,60
Geureudong Pase	5.534	21	2,13
Meurah Mulia	21.024	104	1,70
Matangkuli	18.756	329	1,25
Paya Bakong	15.555	37	1,97
Pirak Timu	8.799	130	1,65
Cot Girek	20.305	107	0,94
Tanah Jambo Aye	44.222	271	1,15
Langkahan	22.518	150	0,66
Seunuddon	25.982	258	1,03
Baktiya	37.657	237	1,41
Baktiya Barat	18.980	228	1,06
Lhoksukon	49.733	205	1,15
Tanah Luas	25.193	822	1,27
Nibong	10.778	240	1,68
Samudera	27.147	627	0,99
Syamtalira Aron	19.345	688	1,55
Tanah Pasir	9.978	490	1,68
Lapang	8.806	457	1,00
Muara Batu	27.753	832	1,22
Dewantara	45.882	1.162	0,47
Aceh Utara	602.793	183	1,22

Sumber : Aceh Utara Dalam Angka 2021

Letak geografis, luas wilayah dan pembangunan yang belum merata menyebabkan persebaran penduduk Aceh Utara memadati wilayah tertentu saja. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu kecamatan Dewantara (1.162)jiwa/km2), dan kecamatan Muara Batu (832 jiwa/km2), yaitu sedangkan kecamatan dengan

populasi penduduk terbesar yaitu kecamatan Lhoksukon (49,733 jiwa) dan kecamatan Dewantara (45,882 jiwa).

Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Lhoksukon (8,25 persen) dan kecamatan Dewantara (7,61 persen).

Tabel 3.4 Distribusi dan Laju Penduduk Menurut Kecamatan, Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah (Jiwa)	Persentase Penduduk	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Sawang	39.063	6,48	99
Nisam	19.663	3,26	99
Nisam Antara	13.465	2,23	99
Banda Baro	7.926	1,31	96
Kuta Makmur	26.379	4,38	98
Simpang Keramat	9.957	1,65	105
Syamtalira Bayu	22.393	3,71	101
Geureudong Pase	5.534	0,92	102
Meurah Mulia	21.024	3,49	97
Matangkuli	18.756	3,11	98
Paya Bakong	15.555	2,58	101
Pirak Timu	8.799	1,46	99
Cot Girek	20.305	3,37	102
Tanah Jambo Aye	44.222	7,34	101
Langkahan	22.518	3,74	101
Seunuddon	25.982	4,31	101
Baktiya	37.657	6,25	100
Baktiya Barat	18.980	3,15	101
Lhoksukon	49.733	8,25	101
Tanah Luas	25.193	4,18	98
Nibong	10.778	1,79	97
Samudera	27.147	4,50	101
Syamtalira Aron	19.345	3,21	97
Tanah Pasir	9.978	1,66	99
Lapang	8.806	1,46	97
Muara Batu	27.753	4,60	100
Dewantara	45.882	7,61	101
Aceh Utara	602.793	100	100

Sumber : Aceh Utara Dalam Angka 2021

KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Aceh Utara sebesar 44,33 persen, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar (TPT) 3,80 persen .

Penduduk usia kerja merupakan penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angakatan terdiri dari keria penduduk bekerja dan yang pengangguran. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk vang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020, jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas Kabupaten Aceh Utara adalah 443.103 orang. Terdiri dari penduduk Angkatan Kerja sebanyak 267.235 orang dan penduduk Bukan Angkatan Kerja sebesar 175.868 orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Angka ini mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa

semakin tinggi pula pasokan tenaga. kerja yang memproduksi barang/jasa. TPAK Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 sebesar 44,33 persen.

Hal ini mengindikasikan, dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, terdapat 44 orang yang tersedia untuk memproduksi barang/jasa pada periode tertentu. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 sebesar 3,80 %.

Tabel 4.1
Banyaknya Penduduk Usia Kerja
Menurut Karakteristik Ketenagakerjaan
Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2020

Uraian	Jumlah (Orang)
Angkatan Kerja	267.235
Bekerja	244.358
Pengangguran Terbuka	22.877
Bukan Angkatan Kerja	175.868
Sekolah	45.707
Mengurus Rumah Tangga	98.556
Lainnya	31.605
Jumlah	443.103

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka 2021

Aceh Utara terdapat 412 Sekolah SD/Sederajat, SMP/Sederajat sebanyak 194 dan 109 sekolah SMA/Sederajat pada tahun 2020

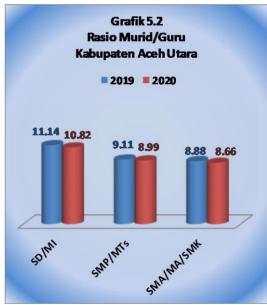
Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran maksimal pada tingkat pendidian dasar. Hak untuk mendapatkan pendidikan dasar sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global melalui Deklarasi Dekar tahun 2000 sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan Untuk Semua.

Dalam upaya menunjang pendidikan di kabupaten Aceh Utara, diperhatikan adalah yang harus ketersediaan fasilitas pendidikan, dan hal yang penting adalah peran guru, untuk semua jenjang pendidikan keadaanya dapat dikatakan sudah cukup baik. Secara rata-rata seorang guru melayani 10 murid saja. Semakin tinggi jenjang pendidikan, rasio murid terhadap guru semakin baik. Untuk rasio murid terhadap guru SMA dan Sederajat lebih baik yaitu 8 murid untuk setiap guru. Artinya murid yang dilayani oleh seorang guru semakin sedikit kecil, sehingga diharapkan kualitas pengajaran dan perhatian guru terhadap muridnya semakin bagus.

Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Kabupaten Aceh Utara, 2020

Uraian	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	365	5.811	60.011
MI	47	976	13.421
SMP	137	2.989	25.438
MTS	57	966	10.098
SMA	54	1.561	15.029
MA	30	612	4.000
SMK	25	701	5.850

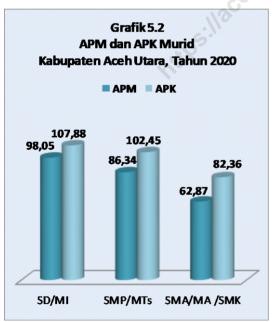
Sumber: Aceh Utara Dalam Angka 2021



Sumber : Aceh Utara Dalam Angka 2021

Angka Pertisipasi Murni SD/MI di Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 sebesar 98,05, untuk SMP/MTs 86,34, sedangkan untuk SMA/SMK/MA 62,87.

keberhasilan Tingkat daerah pembangunan suatu ditentukan oleh sumber daya alam berkualitas. Pendidikan vang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM. Guna mengetahui seberapa banvak penduduk memanfaatkan yang fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah.



Sumber: Aceh Utara Dalam Angka 2021

Angka Parsisipasi Murni (APM) proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada ieniang pendidikan vang dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Adapun Angka Pertisipasi Murni SD/MI di Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 sebesar 98,05. SMP/MTs untuk sebesar 86,34, sedangkan untuk SMA/SMK/MA adalah sebesar 62,87.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Adapun Angka Pertisipasi Kasar SD/MI di Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 sebesar 107,88, untuk SMP/MTs sebesar 102,45 dan untuk SMA/SMK/MA adalah sebesar 82,36.

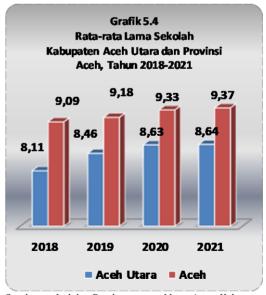
Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terus meningkat dari tahun 2011 hingga tahun 2021.

Angka Harapan Lama Sekolah didefiniskan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa yang akan datang. Lama Sekolah Angka Harapan Kabupaten Aceh Utara meningkat dari tahun ke tahun. Angka HLS Aceh Utara tahun 2021 sebesar 14,71. Artinya, lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada usia tertentu (7 tahun keatas) di masa mendatang atau setara dengan pendidikan mengenyam sampai dengan lulus D-II (tepatnya kuliah semester IV).

lama Rata-rata sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun belajar penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (dengan asumsi pada saat berusia 25 tahun proses pendidikan sudah seseorang berakhir). Angka Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Aceh Utara terus meningkat konstan. Angka RLS Aceh Utara tahun 2021 sebesar 8,64 yang mengartikan bahwa rata-rata penduduk Aceh Utara menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII SMP semester 1.



Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Aceh Utara 2021



Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Aceh Utara 2021 Tenaga kesehatan bertambah dan kualitas pelayanan kesehatanpun semakin baik.

Sarana kesehatan merupakan salah satu sarana yang vital dalam suatu wilayah. Banyaknya sarana kesehatan di suatu wilayah dapat menjadi salah satu indikator dalam pemenuhan kebutuhan dasar akan kesehatan. Prasarana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan posyandu dapat menjadi alternatif penyedia pelayanan kesehatan di suatu daerah. Jumlah rumah sakit sama dari tahun-tahun sebelumnya. Sementara itu iumlah klinik turun sebesar 9 unit di tahun 2020, puskesmas dan puskesmas pembantu juga mengalami penurunan.

Ketersedian prasarana kesehatan akan didukung oleh keberadaan tenaga medis yang memadai. Setiap tahun jumlah dokter di RSUCM juga mengalami penurunan, pada tahun 2019 rasio 1 medis melayani sekitar 6.257 orang Rasio tersebut masih penduduk. cukup tinggi sehingga membutuhan tenaga medis lain. Kalau dilihat tenaga paramedik perawatan rasio per penduduk sebesar 1.027 orang. Meskipun pengadaan tenaga kesehatan dengan kebutuhan masih jauh dari hal ideal namun hal tersebut

tidak mengurangi usaha pemerintah untuk terus berbenah memberikan pelayanan prima terutama di bidang pelayanan kesehatan, terbukti dengan penambahan tenaga medis setiap tahunnnya.

Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit (RS)	2	2	2
Klinik	30	61	50
Puskesmas	30	38	34
Puskesmas Pembantu	83	101	93
Apotik	25	27	35

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka 2021

Tabel 6.2 Jumlah Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah Cut Mutia, Tahun 2018-2019

Uraian	2018	2019
(1)	(3)	(4)
Medis	117	99
Paramedis Non Perawatan	178	181
Paramedik Perawatan	612	603
Non Medik	365	381

Sumber : Aceh Utara Dalam Angka 2021



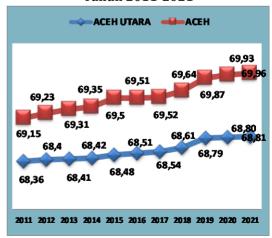
Usia Harapan Hidup Kabupaten Aceh Utara lebih rendah dibandingkan dengan Usia Harapan Hidup Provinsi Aceh.

Usia Harapan Hidup (UHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Usia Harapan Hidup (UHH) mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Ada 2 jenis data yang digunakan dalam perhitungan Usia Harapan Hidun yakni anak lahir hidup (ALH) dan anak masih hidup (AMH). Maka dari diperlukan perhatian dari itu. pemerintah Aceh Utara untuk meningkatkan keseiahteraan penduduk dari terutama segi kesehatan ibu dan bayi.

Harapan Hidup (UHH) penduduk kabupaten Aceh Utara meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata peningkatan tiap tahunnya sebesar 0.052. Tahun 2021 Usia Harapan Hidup (UHH) Aceh Utara mencapai 68,81. Angka ini menyatakan bahwa penduduk Aceh Utara rata-rata memiliki harapan hidup selama 69 tahun. Akan tetapi, dibandingkan iika dengan Usia Harapan Hidup (UHH) Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Utara masih berada bawahnya. Dimana, UHH Provinsi Aceh Tahun 2021 sebesar 69,96 tahun.

bertambahnya jumlah Seiring tenaga medis, diharapanan indikator usia Harapan Hidup semakin baik juga. Secara umum capain angka hidup di Kabupaten aceh Utara terus meningkat walaupun masih di bawah provinsi Aceh. Selain tenaga medis sarana kesehatan juga sangat mendukung, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara, tercatat iumlah sarana kesehatan dasar sebanyak 179 unit dengan tenaga kesehatan 1.264 orang. Kabupaten Aceh Utara memiliki 2 rumah sakit yang bertempat wilayah kabupaten Aceh Utara itu sendiri.

Grafik 6.1 Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Aceh Utara dan Provinsi Aceh Tahun 2011-2021



Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Aceh Utara 2021 Sumber utama air minum merupakan salah satu faktor penting demi terciptanya suasana lingkungan yang nyaman.

Badan Pusat Statistik mengukur tingkat kelayakan hidup rumah menggunakan dengan tangga beberapa indikator. Diantaranya berupa kepemilikan bangunan. sumber air minum dan fasilitas buang besar. Kepemilikan bangunan menggambarkan hak milik di rumah tangga tersebut. Indikator sumber air minum menggambarkan kesejahteraan penduduk dari segi konsumsi minuman sehari-hari. Fasilitas buang air besar penduduk Utara didominasi dengan penggunaan buang air besar sendiri.

Salah satu keberhasilan dalam perumahan pembangunan pemukiman dapat dilihat dari status kepemilikan bangunan tempat tinggal. Berdasarkan hasil data Susenas. sebesar 85,17 persen KRT laki-laki Kabupaten Aceh Utara memiliki rumah milik sendiri serta kepemilikan tanah milik sendiri. Selanjutnya sebesar 14,83 persen bukan milik sendiri. Sebanyak 62.04 persen penduduk memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri.

Tabel 7.1 Indikator Perumahan (%) Kabupaten Aceh Utara, 2020

•				
Indikator	Jenis Kelamin KRT			
IIIUIKALUI	Laki-laki	Perempuan		
Status Kepemilikan				
Bangunan				
Milik Sendiri	85,17	89,33		
Bukan Milik Sendiri	14,83	10,67		
Fasilitas Tempat Buang				
Air Besar				
Sendiri	62,04	62,34		
Lainnya	37,96	37,66		
Jenis Kloset				
Leher Angsa	88,10	89,35		
Lainnya	11,90	10,65		
Tempat Pembuangan				
Akhir Tinja				
Tangki Septik/	00.10	02.51		
IPAL/SPAL	90,19	92,51		
Lainnya	9,81	7,49		
Sumber Air Utama				
untuk Minum /Cuci/dll				
Air Kemasan/Isi Ulang	0,13	0,37		
Lading	12,80	12,24		
Sumur Bor/Pompa	13,54	10,57		
Sumur/Mata Air	57,81	66,30		
Terlindung	37,61	00,30		
Sumur/Mata Air Tidak	11,14	8,55		
Terlindung	11,14	0,33		
Lainnya	4,57	1,96		

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2020

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Aceh Utara terus mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga tahun 2020.

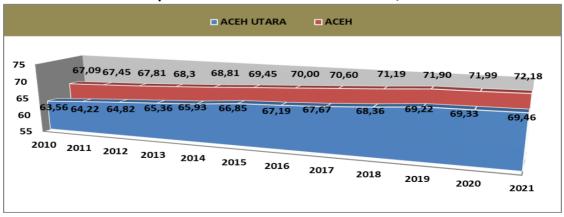
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upava membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan. pendidikan sebagainya. IPM sendiri dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak.

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Aceh Utara memperlihatkan perkembangan yang positif dari tahun ke tahun.

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Aceh Utara meningkat 0,13 poin antara tahun 2020 ke 2021 yaitu sebesar pada tahun 2021. Klasifikasi capaian IPM Kabupaten Aceh Utara dikategorikan masih berstatus sedang. Namun dengan adanya peningkatan angka IPM ini memberikan penilaian baik bagi pembangunan kualitas hidup penduduk Aceh Utara yang semakin baik pula. Akan tetapi, apabila angka ini kita bandingkan dengan IPM seluruh Provinsi Aceh, IPM kabupaten Aceh Utara naik menuju peringkat 14 Kabupaten/Kota seluruh Provinsi Aceh. Adapun angka IPM Provinsi Aceh vaitu 72.18 tahun 2021.

Grafik 8.1

IPM Kabupaten Aceh Utara dan Provinsi Aceh, 2010-2021



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Aceh Utara 2021

Sektor pertanian terdiri pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.

Sektor merupakan pertanian sektor andalan bagi masyarakat Aceh Berdasarkan hasil Utara. Angkatan Kerja Nasional lebih 50 persen masyarakat Aceh Utara berada pada sektor pertanian. Luas lahan sawah Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2020 adalah sebesar 37.246 Ha. sedangkan luas lahan pertanian bukan sawah adalah sebesar 191.193 На.

Tabel 9.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2020

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)
Bawang Merah	21
Bayam	173
Cabai Besar	195
Cabai Rawit	108
Jamur	0,12
Kacang Panjang	234
Kangkung	154
Ketimun	222
Semangka	55
Terong	152
Tomat	20

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka 2021

Aceh Utara adalah kabupaten terbesar di provinsi Aceh, Aceh Utara juga memiliki lahan pertanian sawah dan lahan pertanian bukan sawah yang sangat luas. Komoditas tanaman sayur-sayuran menjadi salah satu unggulan hasil pertanian kabupaten Aceh Utara.

Tanaman Holtikultura dibagi 2 yaitu tanaman sayur-sayuran dan tanaman buah-buahan. Pada tahun 2020 luas panen tanaman sayuran yang paling tinggi yaitu komoditas kacang panjang 234 Ha, ketimun 222 Ha, cabai besar 195 Ha, bayam 173 Ha, kangkung 154 Ha, terong 152 Ha, cabai rawit 108 Ha, semangka 55 Ha, bawang merah 21 Ha, kentang 20 Ha dan jamur sebesar 0,1202 Ha.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Kontribusi pertambangan dan penggalian di Aceh Utara menurun, pada tahun 2020 menjadi 15,76 persen.

Seiring dengan pengeksploitasian yang terus dilakukan, menyebabkan sumber daya alam dan mineral di Kabupaten Aceh Utara terus berkurang. Hal inilah yang menyebabkan menurunnya produksi dan kontribusi sub sektor migas terhadap PDRB tiap tahunnya. Pada tahun 2016, sub sektor pertambangan dan penggalian masih mampu memberikan kontribusi sebesar 2.531,3 milyar rupiah atau sekitar 15,16 persen, pada tahun 2020 dengan laju pertumbuhan yang mulai merangkak naik hingga 15.76 persen.

Selanjutnya untuk sub sektor pertambangan dan penggalian selama periode tahun 2016 hingga 2018 terus mengalami peningkatan kontribusi dari 15,16 persen tahun 2016 menjadi 17,82 persen pada tahun 2018. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2019-2020.

Sub Sektor lain yang sangat berkontribusi yaitu listrik dan gas, listrik dan gas merupakan salah satu sumber energi yang cukup penting bagi kehidupan. Ketersediaan energi listrik di Indonesia sebagian besar disediakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Tabel 10.1
Statistik Pertambangan, Penggalian dan pengadaan listrik dan Gas
Kabupaten Aceh Utara, 2016-2020

	rtabapator	7 toon otan	1, 2010 2020			
Lapangan Usaha	2016	2017	2018r	2019*	2020**	
-Pertambangan dan Peng	ıgalian (Perser	1)				
Kontribusi	15,16	16,47	17,82	17,66	15.76	
Pertumbuhan	-6,12	5,99	5,40	5,00	8,15	
-Pengadaan Listrik dan Gas (Persen)						
Kontribusi	0,08	0,09	0,09	0,09	0.10	
Pertumbuhan	9,37	11,94	6,69	7,29	4,88	

r Angka Revisi

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Aceh Utara Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

INDUSTRI PENGOLAHAN

Lapangan usaha industri pengolahan berkontribusi sebesar 8,45 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2020.

Kabupaten Aceh Utara terkenal sebagai salah kawasan industri besar yang ada di provinsi Aceh, hal ini disebabkan karena kejayaan pada masa lampau yang ditandai dengan berdirinya perusahaan PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT. ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), PT. Exxon Mobile, PT. KKA dan PT. Arun. Namun seiring berjalannya waktu hingga saat ini Aceh Utara hanya menyisakan PT. PIM, dan Exxon Mobile (pernah dikelola oleh Pertamina Hulu Energi dan sejak 2021 dikelola oleh PT. Pema Global Energi BUMD Aceh).

Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar keempat dalam pertumbuhan ekonomi di Aceh Utara. Kategori ini menyumbang nilai sebesar 1,66 triliun rupiah dan kontribusi sebesar 8,45 persen terhadap PDRB Aceh Utara pada tahun 2020, atau turun dari tahun 2019 sebesar 1,71 triliun rupiah dan kontribusi sebesar 8,71 persen.

pertumbuhan Laju sektor industri pengolahan mengalami penurunan selama periode 2016-2017 dan 2019-2020 dengan puncak penurunan laju pertumbuhan di tahun 2017 sebesar -22,62 %. Tahun 2018 pertumbuhannya meningkat 8.94 % dan mengalami sebesar penurunan kembali pada tahun 2019-2020, 2020 sebesar -6,07 %.

Tabel 11.1 Statistik Industri Pengolahan Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2016-2020

Lapangan Usaha	2016	2017	2018r	2019*	2020**
-Industri Pengolahan					
Kontribusi (Persen)	13.99	9.73	9.69	8.71	8,45
Pertumbuhan	-10.44	-22.62	8.94	-7.21	-6.79

r Angka Revisi * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Aceh Utara Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

Statistik Daerah Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Menurut jenis kendaraan di Kabupaten Aceh Utara terdapat 1 unit mobil penumpang, 11 unit bus, 1.034 unit pick-up dan 718 unit truk.

Transportasi merupakan salah satu elemen penting untuk menuniang aktifitas masvarakat. Untuk menuniang kegiatan transportasi diperlukan fasilitas jalan yang memadai. Pada tahun 2019 untuk jenis permukaan jalan di Aceh Utara terdapat Kabupaten sepanjang 967,15 km jalan aspal, 1.202,36 km jalan kerikil dan 2,30 km ialan tanah.

Tahukah Anda?

Di Kabupaten Aceh Utara terdapat 7 unit kantor pos pembantu yang terletak di Kecamatan Matangkuli, Cot Girek, Tanah Jambo Aye, Baktiya, Lhoksukon, Samudera dan Dewantara Sedangkan panjang jalan menurut kondisi jalan di Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2019 yaitu sepanjang 699,59 km dengan kondisi jalan baik, 35,47 km dengan kondisi jalan sedang, 36,26 dengan kondisi jalan rusak dan 1.400,49 dengan kondisi jalan rusak berat.

Tabel 12.1
Statistik Kunjungan Kapal,
PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I
Cabang Lhokseumawe,
Tahun 2019

Pelayanan Dalam	Pelayanan Luar
Negeri (Unit)	Negeri (Unit)
383	50

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka, 2021

Tabel 12.2
Statistik Arus Ekspor Impor dan Bongkar Muat,
PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Lhokseumawe
Tahun 2019

Perdagangan Da	lam Negeri (Ton)	Perdagangan Luar Negeri (Ton)		Jumlah	
Bongkar/Impor	Muat/Ekspor	Bongkar Muat			
3,610,215.00	1,002.201.00	-	-	4,612,416.00	

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka, 2021

123456789812

Jumlah penerimaan zakat, infaq dan sadaqah pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara terus meningkat pada tahun 2019 diperoleh sebesar 19.500.803.866 rupiah

Jumlah penerimaan zakat, infaq dan sadaqah pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019 diperoleh sebesar 19.500.803.866 rupiah dari penerimaan ini.

Bank berperan sebagai lembaga penghimpunan dan dan penyalur dana kepada masyarakat. Dana yang dikumpulkan dari masyarakat bisa berbentuk tabungan, deposito, dan giro. Jumlah penghimpunan dana pada Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta 2.016.919 juta rupiah.

Tabel 13.1 Statistik Perhimpunan Dana Rupiah Berupa Giro, Deposito dan Tabungan Pada Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional, Tahun 2019

Jenis	Jumlah		
Giro	Tabungan	Deposito	
6.237.332	14.471.044	4.359.997	25.068.373

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka, 2021

Tabel 13.2
Statistik Posisi Kredit Perbankan
Pada Bank Umum Pemerintah
dan Swasta Nasional Dirinci Menurut
Penggunaan, Tahun 2019 (Juta Rupiah)

Modal Usaha	Investasi	Konsumsi	Jumlah
26.718.260	11.394.021	14.450.053	52.562.334

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka, 2021

Tabel 13.3 Statistik Posisi Kredit Perbankan Pada Bank Umum Pemerintah dan Swasta Nasional Menurut Golongan Debitur, Tahun 2019 (Juta Rupiah)

	Sektor Per	merintah	tah Sektor Swasta					
PEMDA	Badan & Lembaga Pemerintah	BUMN	BUMD	Lembaga Keuangan Non Bank	Bukan Lembaga Keuangan	Swasta Lainnya	Perorangan	Jumlah
0	0	17.025.104	0	174.198	11.694.612	72.144	23.587.275	52.553.333

Sumber: Aceh Utara Dalam Angka, 2021

PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran perkapita pertahun penduduk Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2021 adalah 8.201.000 rupiah.

Perkembangan pengeluaran per merupakan kapita salah satu indikator menggambarkan yang tingkat kesejahteraan penduduk Aceh Utara. Secara umum, pengeluaran perkapita penduduk Aceh Utara pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Pengeluaran per kapita pada tahun 2021 Rp. 8.201.000 per tahun. Naik tahun dibandingkan sebelumnya 2020 dengan pengeluaran per kapita sebesar Rp. 8.122.000 per tahun.

Indikator pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan (Purchasing Power Parity - PPP) menunjukkan kemampuan (daya beli) masyarakat dalam membelanjakan uangnya untuk konsumsi barang maupun iasa. Indikator PPP salah satu indikator merupakan pembentuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menggambarkan

kualitas hidup manusia dari standar hidup layak.

Indikator PPP dalam **IPM** metode baru mencakup 96 komoditas. terdiri dari 60 komoditas makanan 36 komoditas nonmakanan. Sumber data utama dari komponen ini adalah dari dari pencacahan Susenas vang menghasilkan rata-rata pengeluaran perkapita selama setahun.



Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Aceh Utara 2021

PERDAGANGAN

Laju pertumbuhan ekonomi Aceh Utara untuk sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar -5,01 persen di tahun 2020.



Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Aceh Utara 2016-2020

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian penduduk wilayah. Tercatat, hasil suatu pertumbuhan penghitungan laiu **PDRB ADHK** (2010 100) menuniukkan bahwa nilai **PDRB** sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mengalami penurunan dari tahun 2017-2020. Adapun laiu pertumbuhan sektor ini secara berurutan dari tahun 2016-2020 yaitu

sebesar 7,21, 6,87, 3,81, 3,19 dan -5.01 persen. PDRB sektor perdagangan dan reparasi itu mengalami penurunan laju sendiri dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2020 2019. laju pertumbuhan menjadi -5,01 persen dengan nilai PDRB ADHK sebesar 1.850,2 miliyar rupiah.

Selama 5 tahun terakhir. katagori perdagangan menyumbang lebih dari 12 persen, pada tahun 2020 katagori perdagangan mencapai 11,81 persen. Dari nilai tersebut, sekitar 91,31 persen merupakan sumbangan dari subkatagori perdagangan besar dan eceran, sedangkan 8,69 persen sumbangan dari subkatagori perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya.

Tahukah Anda?

Pada tahun 2020 katagori perdagangan mencapai 11,81 persen atau sekitar 1,85 miliyar rupiah.

PENDAPATAN REGIONAL

Nilai PDRB ADHK dengan migas Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 17.015.452,8 juta rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.

PDRB merupakan indikator yang mencerminkan tingkat perekonomian di suatu daerah dan diukur melalui nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Penghitungan PDRB yang dilakukan tahun 2020 menggunakan tahun dasar 2010.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten Aceh Utara mengalami fluktuasi naik turun terutama di sektor migas. Hal ini terjadi akibat salah perusahaan migas satu penyumbang **PDRB** terbesar di Kabupaten Aceh Utara mengalami sumber dava penurunan Pertumbuhan ekonomi dengan migas Aceh Utara mengalami peningkatan yang lebih baik yaitu meningkat sebesar 4,77 persen pada tahun 2018, kemudian turun menjadi 3,48 persen tahun 2019 dan turun lagi menjadi 0,97 pada tahun 2020. Seperti halnya pertumbuhan ekonomi dengan migas, pertumbuhan ekonomi non migas juga mengalami flutuasi turun, pada tahun naik mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 4,40 persen, kemudian mengalami penurunan sebesar 3,01 persen tahun 2019 dan

mengalami penurunan lagi sebesar - 1,36 persen tahun 2020.



Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Aceh Utara 2016-2020

pertanian, kehutanan Sektor dan perikanan, masih menduduki peringkat dalam pertama memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Utara yaitu sebesar 36,38 persen. Namun, sektor ini mengalami penurunan laju pertumbuhan sebesar 3.11 persen pada tahun 2020 dibandikan tahun sebelumnva sebesar 4,07 persen.

PENDAPATAN REGIONAL

Nilai PDRB ADHB dengan migas Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2020 naik menjadi 19.694.746,8 juta rupiah.

Sektor memberikan yang kontribusi **PDRB** haik vang selanjutnya vaitu sektor pertambangan dan penggalian. Meskipun mengalami sempat dalam kemerosotan laiu pertumbuhannya, sektor ini kembali bangkit dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi kabupaten Aceh Utara sebesar 15,76 persen di tahun 2020.

Adapun sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor berada pada posisi tahun 2020 ketiga di sebagai penyumbang PDRB terbesar dengan kontribusi 11,81 persen. Kemudian diikuti oleh sektor industri pengolahan seperti PT. PIM sebagai salah satu perusahaan industri pengolahan terbesar di Aceh Utara. Indutri pengolahan sendiri berkontribusi sebesar 8,45 persen terhadap PDRB Aceh Utara.

PDRB ADHB Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 mengalami baik peningkatan, dengan maupun tanpa migas. Adapun peningkatan PDRB ADHB dengan migas sebesar 19,69 milyar rupiah, sedangkan non-migas sebesar 16,83 milyar rupiah.

Laju pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 juga mengalami perbedaan yaitu dengan migas turun sebesar -0,91 persen dan non-migas naik sebesar 3,83 persen.

Tabel 16.1 Nilai PDRB 2016-2020 (Miliyar Rp) (2010=100)

(IVIIII) di 11p) (2010-100)					
PDRB	Tahun				
PUND	2019*	2020**			
ADHB					
Migas	19.684,95	19.694,75			
Non-migas	16.435,39	16.832,76			
	ADHK				
Migas	16.852,70	17.015,45			
Non-migas	12.885,77	12.710,88			
Indeks Implisit					
Migas	116,81	115,75			
Non-migas	127,55	132,43			

*Angka sementara

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Aceh Utara 2016-2020

^{**}Angka sangat sementara

PERBANDINGAN REGIONAL

IPM Aceh Utara di tingkat provinsi naik pada posisi 14 pada tahun 2021 dengan nilai IPM meningkat menjadi 69,46.

Informasi mengenai perkembangan antar kabupaten dapat dilihat dengan melakukan perbandingan beberapa indikator kesejahteraan terpilih dengan beberapa kabupaten/kota terdekat. Dalam hal ini beberapa indikator kabupaten Aceh Utara akan dibandingkan dengan beberapa indikator yang sama dengan kabupaten/kota Lhokseumawe, Bireuen dan Aceh Timur, Indikator kesejahteraan yang digunakan yaitu IPM yang terbentuk dari komponen Harapan Hidup Angka (AHH). Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-Lama Sekolah (RLS) rata pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan (Purchasing Power Parity - PPP).

IPM kabupaten Aceh Utara pada tahun 2020 berada di peringkat 14, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumya namun lebih rendah dibandingkan Kota Lhokseumawe yang berada diperingkat 3 dan Bireuen di peringkat 9. Sedangkan IPM Aceh Timur paling rendah dibandingkan ketiga kab/kota tersebut yaitu peringkat 18.

Tabel 17.1 Perbandingan Beberapa Indikator Kabupaten Aceh Utara Dengan Beberapa Kab./Kota Terdekat

Nau./Nuta Teruekat				
Uraian	2018	2019	2020	2021
IPM				
Aceh Utara	68,36	69,22	69,33	69,46
Lhokseumawe	76,62	77,30	77,31	77,57
Bireuen	71,37	72,27	72,28	72,33
Aceh Timur	66,82	67,39	67,63	67,83
UHH				
Aceh Utara	68,61	68,79	68,80	68,81
Lhokseumawe	71,27	71,52	71,60	71,64
Bireuen	70,92	71,16	71,22	71,26
Aceh Timur	68,44	68,67	68,72	68,74
HLS				
Aceh Utara	14,68	14,69	14,70	14,71
Lhokseumawe	15,18	15,19	15,20	15,21
Bireuen	14,81	14,82	14,83	14,84
Aceh Timur	13,01	13,02	13,03	13,04
		RLS		
Aceh Utara	8,11	8,46	8,63	8,64
Lhokseumawe	10,89	10,90	10,91	11,11
Bireuen	9,17	9,27	9,28	9,28
Aceh Timur	7,85	7,86	8,15	8,21
PPP				
Aceh Utara	7,919	8,189	8,122	8,201
Lhokseumawe	10,863	11,421	11,367	11,390
Bireuen	8,378	8,889	8,857	8,867
Aceh Timur	8,252	8,600	8,489	8,577

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Aceh Utara 2021 https://acehutarakab.bps.go.id

DATA MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara

Jalan Banda Aceh - Medan km 295, 7 Desa Alue Drien No. 62 - Landing Lhoksukon Barat | Telp/Fax. (0645) 8454005

E-mail: bps1111@bps.go.id | Website: acehutarakab.bps.go.id